

**ANALISIS *WILLINGNESS TO PAY* (WTP) RUMAH TANGGA
YANG BELUM DILAYANI OLEH PERUMDA AIR MINUM
KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Strata-1
Departemen Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Universitas Andalas



Oleh:

AMANDA PRATIWI

1910941030

Dosen Pembimbing:

Dr. ANSIHA NUR

YENNI, PhD

**DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

ABSTRAK

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kota Padang sebagai lembaga penyedia air berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Keinginan untuk membayar (Willingness to Pay) air bersih merupakan tolak ukur untuk peningkatan pelayanan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) untuk masyarakat baik yang sudah dilayani maupun yang belum dilayani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Willingness to Pay (WTP) air bersih bagi rumah tangga yang belum dilayani Perumda Air Minum Kota Padang. Survei dilakukan dengan penyebaran kuesioner terhadap 400 responden yang tersebar di 11 kecamatan di Kota Padang. Metode sampling yang digunakan yaitu probability proportional to size. Penentuan responden menggunakan aplikasi CarryMap yang dilengkapi sebaran titik, polygon, dan koordinat lokasi. Analisis nilai rata-rata WTP responden dilakukan dengan metode Contingent Valuation Method (CVM). Untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap WTP digunakan analisis Regresi Logistik Multinomial dengan variabel independen yang diteliti adalah jumlah anggota keluarga (X1), tingkat pendidikan (X2), penghasilan (X3), pengeluaran (X4), daya listrik (X5), dan kondisi bangunan (X6), warna air (X7), rasa air (X8), dan bau air (X9). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata WTP responden yang diperoleh adalah Rp 51.050/bulan dan nilai total WTP (TPWP) responden adalah Rp 14.741.800/bulan. Berdasarkan hasil penelitian, daerah dengan keinginan tertinggi untuk menjadi pelanggan Perumda Air Minum Kota Padang dan bersedia membayar tarif air bersih yang tertinggi adalah di Kecamatan Padang Barat (41,60%), Kecamatan Nanggalo (33,30%), dan Kecamatan Koto Tangah (32,26%) sedangkan yang terendah adalah dari Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Adapun faktor yang berpengaruh signifikan terhadap WTP adalah jumlah anggota keluarga (X1), jumlah pengeluaran (X4), daya listrik (X5), dan warna air (X7).

Kata Kunci: *CVM, kuesioner, probability proportional to size, real demand survey, WTP*